

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. (Azhar Arysad, 2014, hlm. 1).

Belajar yang optimal merupakan salah satu indikator untuk mewujudkan hasil yang optimal. Hasil belajar yang optimal merupakan salah satu cerminan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya guru yang mampu berperan secara professional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Profesionalisme guru tidak cukup hanya mampu membelajarkan siswa namun harus mampu mengelola informasi untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam era perkembangan Iptek yang begitu pesat saat ini.

Dampak perkembangan Iptek terhadap proses belajar adalah diperkaryakannya sumber dan media pembelajaran seperti buku teks, modul, video pembelajaran dan sebagainya. Guru professional di tuntut mampu memilih dan menggunakan berbagai jenis media yang ada di sekitarnya, dengan harapan siswa lebih memahami materi pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang maksimal dengan mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Faktanya berdasarkan Hasil Evaluasi Diri Sekolah Dasar Negeri Tugu 11 Cimanggis Depok, guru belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Secara umum tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah agar peserta didik memahami pengertian IPA yang berhubungan dengan kehidupan ilmiah sederhana serta menyadari kebesaran Allah SWT sebagai pencipta alam semesta. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi

terutama dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas mempunyai pemikiran kritis dan ilmiah dalam menanggapi persoalan yang ada di masyarakat, pembelajaran IPA meliputi sikap, produk, proses dan aplikasi.

Berdasarkan observasi diketahui bahwa kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi alat-alat pencernaan manusia, hal ini terlihat dari 80% hasil belajar siswa masih dibawah KKM yang ditentukan yaitu 70. Faktor penyebab permasalahan adalah faktor dari siswa dan guru. Faktor penyebab dari siswa adalah cenderung kurang konsentrasi selama proses pembelajaran yang disebabkan faktor internal siswa yaitu kondisi dari dalam diri siswa itu sendiri baik faktor fisiologis maupun faktor psikologis. Sedangkan faktor dari guru yaitu kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan alat atau bahan yang dapat membantu siswa agar siswa lebih memahami materi pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media video interaktif sebagai media pembelajaran. Program ini dapat mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, auditif, maupun kinestetik karena kelebihan media ini adalah dengan menggabungkan semua unsur media seperti teks, video animasi, image, grafik dan sound menjadi satu kesatuan penyajian.

Apabila multimedia pembelajaran dipilih, dikembangkan dan digunakan secara tepat dan baik, akan memberi manfaat yang sangat besar bagi guru dan siswa. Secara umum manfaat yang diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan (Daryanto, 2013, hlm. 52).

Peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan video interaktif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa, dengan topik penelitian : ” Penggunaan Media Video Interaktif Pada Pembelajaran IPA Materi Alat-alat Pencernaan Makanan Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Kelas V SDN TUGU 11 Cimanggis Depok.”

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa memiliki pemahaman agar dapat menggali potensi serta mengembangkan kemampuannya dalam pembelajaran IPA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang di atas, secara umum masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

” Penggunaan Media Video Interaktif Pada Pembelajaran IPA Materi Alat-alat Pencernaan Makanan Manusia Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Kelas V SDN TUGU 11 Cimanggis Depok.” Secara khusus permasalahan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah langkah–langkah penggunaan media video interaktif pada pembelajaran IPA materi alat-alat pencernaan makanan manusia untuk meningkatkan pemahaman siswa di kelas V SDN TUGU 11 Cimanggis Depok?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa dengan penggunaan media video interaktif pada pembelajaran IPA materi alat-alat pencernaan makanan manusia di kelas V SDN TUGU 11 Cimanggis Depok ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Untuk mendeskripsikan langkah–langkah penggunaan media video interaktif pada pembelajaran IPA materi alat-alat pencernaan makanan manusia untuk meningkatkan pemahaman siswa di kelas V ?
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman siswa dengan penggunaan media video interaktif pada pembelajaran IPA materi alat-alat pencernaan makanan manusia pada siswa kelas V ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berharap bermanfaat bagi :

1. Siswa
 - a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
 - b. Agar siswa aktif dan terlibat langsung dan lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar.
 - c. Agar pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa.
 - d. Agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
 - e. Agar hasil belajar siswa lebih memuaskan dan perolehan nilai siswa di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
2. Guru
 - a. Agar dalam proses belajar mengajar guru mau berusaha lebih kreatif dan dapat menggunakan media video interaktif secara efektif dan tepat sasaran.
 - b. Dapat lebih mahir dan terbiasa dalam menggunakan media pembelajaran.
3. Sekolah
 - a. Meningkatkan prestasi sekolah terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
 - b. Meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru.

E. Struktur Organisasi

Bagian struktur organisasi ini memuat sistematika penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap isi bab, urutan penulisannya serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk kerangka utuh skripsi dengan judul penggunaan pada pembelajaran IPA materi alat

Irma Wanti, 2015

PENGUNAAN MEDIA VIDEO INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI ALAT PENCERNAAN MAKANAN PADA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SDN TUGU 11 CIMANGGIS DEPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pencernaan makanan manusia untuk meningkatkan pemahaman siswa di kelas V SDN TUGU 11 Cimanggis Depok sebagai berikut :

1. Halaman judul
2. Halaman pengesahan
3. Halaman pernyataan keaslian skripsi dan pernyataan bebas plagiarisme
4. Halaman ucapan terimakasih
5. Abstrak
6. Daftar isi
7. Daftar tabel
8. Daftar gambar
9. Daftar lampiran
10. Bab I Pendahuluan
11. Bab II Kajian pustaka
12. Bab III Metode penelitian
13. Bab IV Temuan dan Penelitian
14. Bab V simpulan, implikasi dan rekomendasi.